

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era modern banyak masyarakat di Indonesia ataupun di dunia yang menggunakan alat transportasi mesin untuk melakukan aktivitas sehari-hari, alat transportasi tersebut seperti roda dua ataupun empat. Begitupun dengan penimbangan barang antar pulau atau antar provinsi. Banyak perorangan ataupun perusahaan barang yang ingin mengantarkan barang produksi mereka ke tujuan menggunakan jasa perusahaan pengiriman atau jasa perorangan. Semakin bnyaknya perusahaan yang ingin mengantarkan barang produksi perusahaan tersebut dan banyak juga orang yang berfikir untuk beralih profesi sebagai sopir truk pengiriman barang. Karena hasil yang didapatkan dari jasa pengiriman barang jika dilihat dari nominalnya lumayan cukup namun jika ditinjau dari segi waktu, jarak tempuh dan jumlah muatan tidak sesuai. Saat ini jalur lalu lintas antar propinsi makin meluas.

Modal pembangunan yang dimiliki Indonesia yaitu sumber daya manusia dan sumber daya alam yang melimpah. Walau sudah tersedianya sumber daya manusia dan sumber daya alam tetapi pembangunan belum bisa merata keseluruh wilayah. Belum meratanya pembangunan disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang masih rendah meskipun kualitas sumber daya alam mencukupi bahkan melimpah. Sumber daya manusia dapat dipandang dari segala aspek potensi yang dimiliki merupakan sumber daya utama dalam pembangunan, termasuk pembangunan di wilayah pedesaan (Setyowati: 2012). Dilihat segi kuantitas, jumlah penduduk yang tinggi, Indonesia sebenarnya memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat besar.

Sopir truk merupakan orang yang berprofesi mengantarkan barang sesuai dengan tempat pengiriman ataupun pengantaran barang yang di tuju namun terkadang sopir truk mengalami kendala bukan hanya itu saja bahkan waktu dan jarak merupakan tanggung jawab yang selalu tepat waktu dalam mengantarkan barang ketempat tujuan tak peduli resiko apa yang mereka hadapi dan Mereka sopir harus bekerja ekstra cepat, tepat dan selalu menjaga keutuhan barang muatan yang mereka bawa. Bahkan mereka bekerja lembur karena dituntut harus cepat dan tepat mengantarkan. Mereka sopir bekerja dengan berbagai macam resiko dan tantangan serta tuntutan tetapi upah yang mereka dapatkan tidaklah sesuai dengan apa yang dilakukan.

Sementara itu, pekerjaan mengemudi truk dalam rentang yang panjang dan banyak hambatan merupakan pekerjaan yang seringkali mendatangkan ketegangan dan kelelahan fisik secara berlebihan. Jarak tempuh yang panjang dan karenanya memerlukan waktu yang lama membuat sopir truk jarang bertemu dengan keluarganya

Sopir truk awalnya melakukan proses pengiriman barang yaitu dengan cara mencari muatan, kebanyakan dari beberapa sopir, para sopir truck yang sudah senior atau yang sudah dalam dunia pengirim barang sangat cepat memperoleh muatan dari berbagai perusahaan yang ingin melakukan pengiriman. Beberapa sopir yang masih baru atau pemula biasanya mendapatkan barang muatan melalui apa yang mencari muatan, dan agen ini pun diberi imbalan oleh sopir truk yang menerima muatan tersebut, dan proses pengiriman barang para sopir melalui berbagai jalan lintas sesuai tujuan barang yang dikirim.

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi fokus penelitian yakni Bagaimana strategi mencari nafkah sopir truk

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan di jadikan bahan penelitian sebagai berikut

1. Minimnya penghasilan yang di hadapkan oleh sopir truk pengangkut barang sehingga sangat berpengaruh pada l ekonomi keluarga.
2. Risiko apa saja yang dihadapi oleh sopir truk dalam perjalanan membawa muatan barang
3. Bagaimana strategi bertahan hidup sopir truk
4. Kendala apa saja yang di hadapi oleh sopir truk

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yakni bagaimana Strategi Sopir Truk Mencari Nafkah Di Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Strategi Mencari Nafkah Sopir Truk yang ada Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat dapat di jadikan sebagai bahan atau referensi dalam melakukan penelitian dan mengembangkan lebih lanjut tentang permasalahan yang sama

## **2.Manfaat praktis**

### **a.Bagi masyarakat**

Dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan lebih bagi masyarakat dalam upaya sopir truk mencari nafkah

### **b.Manfaat bagi peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini bisa menjadi bahan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya pemenuhan kebutuhan hidup keluarga di mana peneliti bisa mengetahui permasalahan-permasalahan dan resiko yang sedang di hadapi oleh masyarakat. Khususnya permasalahan dan resiko-resiko yang di hadapi oleh sopir truk Di Desa Motodutu, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo.